

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini fokus kajian kepada data-data tertulis yang di sebut dengan studi Pustaka (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tafsir *maqasidi* yang dirumuskan oleh Wasfi Asyur. Alasan pemilihan teori tersebut dikarenakan Wasfi Asyur merupakan pakar yang menaruh perhatian lebih terhadap kajian tafsir *maqasid* Al-Qur'an dibandingkan dengan pakar-pakar yang lainnya. Ia telah menghadirkan sebuah pijakan awal dalam kajian tafsir *maqasidi*. Yang demikian itu dapat dilihat dari dua karyanya yaitu tafsir *Tafsir Al-Maqasidi li Suwar Al-Qur'an Al-Karim dan Nahwa Al-Tafsir Al-Maqasidi li Al-Qur'an Al-Karim*.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang berhubungan langsung dengan permasalahan atau objek utama dari penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kitab suci Al- Qur'an guna memperoleh ayat-ayat di dalam Al-Qur'an terkait kisah *Ashabul Aikah*. Selain itu juga merujuk pada karya Wasfi Asyur yang menjelaskan tentang tafsir *maqasidi* yang berjudul *Nahwa al-Tafsir Al-Maqashidi Li Al-Qur'an Al-Karim Ru'yah Ta'sisiyah Li Manhaj Jadid Fi Tafsir*

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: 2014, Alfabeta), hlm. 294-296.

Al-Qur'an karya Wasfi Asyur dan dibantu dengan terjemahannya *Metode Tafsir Maqashidi Memahami Pendekatan Baru Penafsiran Al-Qur'an*. Kemudian juga menggunakan kamus yang ditulis oleh Fuad Baqi', *Mu'jam Al-Mufahras li Alfaẓ Al-Qur'an*, untuk melihat ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* dalam Al-Qur'an. Adapun kitab tafsir yang penulis gunakan adalah kitab *Tafsir Al-Munir fi Al-'Aqidah wa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj* oleh Wahbah Az-Zuhayli, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir at-Thabari* dan *Tafsir an-Nubuwwah wa al-Anbiya* karya Ali Ash-Shabuni, *Tafsir fi Zilalil Qur'an* karya Said Qutub, *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kitab tafsir ini menggunakan metode tahlili dalam penafsirannya, memberikan penjelasan menyeluruh tentang ayat dan menganalisis aspek hukum dari berbagai perspektif, termasuk munasabah dan konteks historis. Analisis *maqasid* yang terkandung pada ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* membutuhkan aspek-aspek di atas.

Sedangkan data sekunder berfungsi sebagai pelengkap serta penambah data primer yang diperoleh.² Data sekunder juga dibutuhkan sebagai penunjang dan pelengkap data dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekundernya meliputi; buku, kamus, skripsi, tesis, artikel jurnal dan literatur lain terkait dengan pembahasan penelitian ini.

² Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: 2020, Kencana), hlm. 40.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.³ Cara kerja dari teknik dokumentasi akan mengikuti langkah-langkah berikut ini: *Pertama*, menelusuri ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* pada *Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an* dengan menggunakan kata (*al-aikah*). *Kedua*, dari ayat-ayat tersebut akan memfokuskan kajian pada ayat secara tegas. *Ketiga*, menganalisis ayat-ayat tersebut dengan menggunakan tafsir *maqasidi* Wasfi Asyur. *Keempat*, bersungguh-sungguh mengkaji ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* dengan tafsir *maqasidi* guna menemukan apa saja *maqasid* yang terkandung pada ayat-ayat tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. yaitu studi atau penelitian yang mempelajari secara mendalam terhadap informasi yang ditulis atau tercetak didalam media seperti buku, naskah, kitab atau dokumen.⁴ Terlebih dahulu penulis akan menelusuri ayat-ayat yang membahas kisah *Ashabul Aikah* yang ada di dalam Al-Qur'an dengan merujuk kepada kamus *Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an*. Barulah kemudian ayat-ayat tersebut dianalisis menggunakan teori tafsir *maqasidi* Wasfi Asyur dengan menjadikan *Tafsir Al-Munir fi Al-'Aqidah wa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj* sebagai rujukan utama. Kemudian temuan-temuan

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, I (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 149.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 241.

dijabarkan secara deskriptif dengan menjelaskan *maqasid* yang terkandung pada ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* dalam Al-Qur'an.

Dalam menggali *maqasid* yang terkandung pada ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* dalam Al-Qur'an, penulis akan melihat dalam kacamata empat ragam *maqasid* yang ada pada tafsir *maqasidi*. Yaitu *maqasid al-ammah*, *maqasid al-khassah*, *maqasid al-suwar* dan *maqasid al-tafsili*. Empat ragam *maqasid* tersebut memiliki cara analisisnya masing-masing dalam menggali *maqasid* yang terkandung di dalam ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* dalam Al-Qur'an.

Pada analisis *maqasid al-ammah* dan *maqasid al-khassah* ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah*, penulis akan mengumpulkan ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah*, memaparkan penafsiran ayat dengan merujuk pada kitab karya Wahbah Az-Zuhayli guna melihat konteks *Tafsir Al-Munir fi Al-'Aqidah wa Al-Syar'ah wa Al-Manhaj* yang terdapat pada masing-masing ayat, memperhatikan aspek *asbab al-nuzul* dan *munasabah* ayat, baik dengan ayat sebelumnya maupun ayat setelahnya. Dengan begitu akan tampaklah benang merah yang mencerminkan *maqasid al-ammah* dan *maqasid al-khassah* dari ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah*.

Adapun analisis dari *maqasid al-suwar* dan *maqasid al-tafsili* penulis akan mengemukakan ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah* disertai dengan surahnya. Pada bagian surah akan memaparkan kandungan-kandungan yang terkandung pada surah. Selain itu juga akan menelusuri pada sebab-sebab penamaan dari surah tersebut. Memahami kandungan-kandungan apa saja yang terkandung dan sebab penamaan surah akan menuntun pada pemahaman *maqasid* yang

terkandung pada surah tersebut. Kemudian *maqasid al-tafsili* akan menganalisis kandungan utama yang disampaikan pada setiap ayat-ayat kisah *Ashabul Aikah*, kemudian dilakukanlah penyimpulan bahwa itu adalah *maqasid* ayat tersebut

